

# Faktor-Faktor Primimuda Tidak Melakukan ANC di BPS Sri Wardini P.L. Pagerngumbuk – Sidoarjo

Factors Primimuda not Performing ANC in BPS Sri Wardini P.L. Pagerngumbuk–Sidoarjo

Ferilia Adiesti

Progran Studi D-III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto, Jawa Timur

\*Corresponding author: [f.adiesti\\_april86@yahoo.co.id](mailto:f.adiesti_april86@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

*Kehamilan adalah waktu dari konsepsi sampai janin lahir, dengan lama waktul normal adalah 2780 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi primuda tidak melakukan ANC trimester I BPS Sri wardini Pagerumbuk- Sidoarjo, jenis penelitian ini adalah yaitu menggambarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi primuda tidak melakukan ANC trimester I BPS Sri Wardini Pagerngumbuk- Sidoarjo. Pengambilan sampel penelitian menggunakan total populasi sampling sebanyak 20 responden, teknik pengumpulan data melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi primuda tidak melakukan ANC trimester I BPS Sri Wardini Pagerngumbuk- Sidoarjo seperti ; tingkat pendidikan, pekerjaan pengetahuan dan sikap suami ibu primuda.*

**Kata kunci:** Ante natal care, primuda

## ABSTRACT

*Pregnancy is a period starting from conception until the fetus is born, the duration of normal pregnancy is 2780 days or 9 months 7 days calculated from the first day of the last menstrual period. The purpose of this study is to determine the factors behind the primuda do not do ANC trimester I BPS Sri wardini Pagerumbuk- Sidoarjo, this type of research is that describes the factors behind the primuda not do ANC trimester I BPS Sri Wardini Pagerngumbuk- Sidoarjo. The sampling of the research used the total sampling population as much as 20 respondents, data collection technique through primary data collection and secondary data. The results showed there are several factors that influence primuda not to do ANC trimester I BPS Sri Wardini Pagerngumbuk - Sidoarjo as; level of education, knowledge work and attitude of husband mother of primuda.*

**Keywords:** Ante natal care, primuda

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan peristiwa normal dan alamiah yang banyak dialami wanita dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, dengan kehamilan pula wanita banyak perubahan baik fisik maupun psikologis.

Maka dengan adanya masa kehamilan dan perubahan-perubahan yang terjadi serta untuk mengetahui secara dini kemungkinan adanya penyulit dalam kehamilan dianjurkan pada ibu untuk memeriksakan dirinya secara rutin dan teratur selama hamil. Dengan pemeriksaan yang teratur ibu dapat memperoleh kebutuhan yang sesuai untuk diri dan janinnya juga mendapatkan penanganan segera bila terdapat komplikasi kehamilan (Sarwono, 2003).

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan di suatu negara, AKI di Indonesia relatif tinggi dibandingkan dengan negara lain di ASEAN yaitu sebesar 307 per 100.000 kelahiran yang berarti dalam setiap bulan ada 1.500 kematian ibu dan setiap tahun ada 18.300 kematian ibu di Indonesia. Sedangkan AKB 35 per 1.000 kelahiran hidup. (Azwar, 2005). Akibat komplikasi kehamilan di provinsi Kalimantan tengah pada tahun 2010 terdapat 601.284 jumlah ibu hamil dari sejumlah kelahiran, tercatat 462 kasus kematian ibu maternal, 143 orang diantaranya terjadi pada masa kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dila-

kukan pada studi pendahuluan di BPS Sri Wardini P.L. pada tanggal 10 Desember 2017 dari register jumlah primimuda pada usia antara 14-19 tahun sebanyak 20 orang dan diketahui bahwa ibu hamil primimuda tersebut mulai memeriksakan kehamilannya pada usia kehamilan 12 minggu, jadi dapat diketahui ternyata ibu hamil primimuda tersebut tidak satupun pernah melakukan *Antenatal care* (ANC) pada trimester I. Atas dasar tersebut maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi ibu primimuda tidak melakukan ANC terutama ada primimuda.

## METODOLOGI PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC trimester I di BPS Sri Wardini P.L. Pagerumbuk-Sidoarjo. Dapat dijelaskan seorang ibu hamil primimuda dalam melakukan ANC pada trimester I dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern yang meliputi pengetahuan, tingkat pendidikan dan pekerjaan, sedangkan faktor ekstern terdiri dari sikap suami, sosial budaya dan fasilitas fisik. Sedangkan lingkup penelitian ini mencakup kajian pengetahuan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sikap suami yang dapat melatarbelakangi ibu primimuda melakukan ANC trimester I. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC trimester I yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan sikap suami.

Penelitian ini menggunakan teknik *total populasi sampling* caranya dengan mengidentifikasi semua ibu hamil primimuda usia antara 14-19 tahun sebanyak 20 orang yang tidak melaksanakan ANC trimester I di BPS Sri Wardini P.L. Pagerumbuk-Sidoarjo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah peneliti lakukan uji validitas dan reliabilitas. Dan Skala sikap yang berisi pernyataan – pernyataan terpilih dan telah memiliki nilai skala bagi setiap kategori jawabannya. Dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dapat digunakan untuk menggunakan sikap kelompok responden.

## HASIL PENELITIAN

Variabel yang akan diteliti yang meliputi faktor pengetahuan dan sikap suami dalam melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC pada trimester I.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC Trimester I berdasarkan tingkat pendidikan (Tabel 1).

Faktor-faktor yang melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC trimester I berdasarkan pekerjaan (Tabel 2).

Faktor-faktor yang melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC trimester I berdasarkan pengetahuan (Tabel 3).

Faktor-faktor yang melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC trimester I berdasarkan sikap suami (Tabel 4).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
Dasar	13	65
Menengah	7	35
T o t a l	20	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	%
Tidak bekerja	13	65
Pegawai / swasta	5	25
Buruh	2	10
T o t a l	20	100

Tabel 3 Distribusi frekuensi ibu Primimuda yang tidak melakukan ANC pada trimester I Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	4	20
Cukup Baik	7	35
Kurang Baik	9	45
T o t a l	20	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Suami dalam melatarbelakangi Primimuda tidak melakukan ANC trimester I

Sikap suami	Frekuensi	%
Positif	8	40
Negatif	12	60
T o t a l	20	100

## PEMBAHASAN

### Karakteristik ibu primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan ibu primimuda adalah pendidikan dasar (SD dan SMP) sebanyak 65%. Hal ini menunjukkan mayoritas respondennya masih berpendidikan dasar. Dari pengambilan data primer yang dilakukan didapatkan ibu yang pendidikan dasar SD sebanyak 10 orang dan SMP sebanyak 3 orang, diketahui bahwa pendidikan dasar yaitu pendidikan wajib 9 tahun yang dimulai dari SD-SMP. Hal ini yang mempengaruhi perilaku ibu primimuda tidak melakukan ANC trimester I. Dimana semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh ibu maka tingkat pengetahuannya diharapkan bertambah, sehingga mudah dalam menerima atau mengadopsi perilaku. Dengan pendidikan dasar tersebut mengakibatkan kurangnya pengetahuan sehingga kesadaran dan wawasan serta cara berfikir tentang masalah kesehatan masih kurang sehingga informasi kesehatan yang didapat jarang dilaksanakan. Pada teori menurut (Nursalam, 2001) pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu, pendidikan itu menuntun manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupannya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Sedangkan Y. B. Mantra yang diikuti oleh (Notoatmodjo, 1985) mengemukakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi

seseorang termasuk juga perilaku seseorang khususnya ibu primimuda tidak melakukan ANC trimester I, termasuk juga dalam pola hidup terutama dalam motivasi untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah pula seseorang itu menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesamaan antara teori dan hasil penelitian, karena sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan dasar dan dengan pendidikan yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan sehingga kesadaran akan pentingnya melakukan ANC trimester I masih kurang.

### Karakteristik ibu primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu primimuda tidak bekerja yaitu sebanyak 65%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden dalam penelitian ini tidak bekerja. Serta mayoritas responden hanya menggantungkan hidup pada pendapatan suaminya, sehingga responden tidak dapat melakukan ANC trimester I karena keterbatasan penghasilan yang didapatkan

dalam keluarga. Selain itu responden yang tidak bekerja pengetahuannya kurang baik karena mereka kurang mendapatkan informasi dan pengalaman khususnya tentang ANC trimester I dari lingkungan kerja. Dan dalam penelitian ini 35 % responden bekerja tetapi mereka tetap tidak melakukan ANC trimester I, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari ibu sendiri tentang pentingnya ANC trimester I, selain itu karena sibuk bekerja mereka juga menghemat uang sehingga mereka tidak melakukan ANC trimester I. Serta dukungan dari keluarga untuk responden melakukan ANC trimester I masih sangat kurang. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Depdikbud, 1995) bahwa pekerjaan dapat menghasilkan uang bagi seseorang. Dengan pekerjaan tersebut sehingga ibu primimuda bisa melakukan ANC trimester I. Pekerja adalah orang yang melakukan suatu pekerjaan (perbuatan atau berbuat sesuatu. (Depdikbud, 1995). Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Secara sederhana pekerjaan adalah kegiatan yang menghasilkan uang bagi individu. dengan bekerja seseorang akan memiliki perbedaan dalam mendapatkan informasi dan pengalaman dibandingkan dengan seseorang yang tidak bekerja. (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesamaan antara teori dan hasil penelitian, dan pada teori disebutkan bahwa seseorang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas daripada seseorang yang tidak bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan banyak mempunyai informasi dan pengalaman. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu primimuda tidak bekerja sehingga ibu mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang kurang.

### **Karakteristik ibu primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I berdasarkan tingkat pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu primimuda relatif

masih kurang baik yaitu sebanyak 45 %. Dari sekian pertanyaan yang diberikan kepada responden beberapa pertanyaan yang kurang tepat dijawab seperti jadwal kunjungan ANC, manfaat ANC, yang dilakukan saat kunjungan ANC, perubahan yang terjadi pada awal kehamilan, dan pemberian tablet besi. Hal ini menunjukkan mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang kurang baik, sehingga responden banyak yang tidak melakukan ANC trimester I karena mayoritas responden berpendidikan rendah sehingga cara berfikir yang kurang terutama dalam hal penerimaan informasi tentang jadwal maupun manfaat dari ANC itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan (Nursalam, 2001) yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan merupakan suatu wahana untuk mendasari seseorang berperilaku secara ilmiah. Melalui pengetahuan yang didapat akan mendasari seseorang dalam mengambil keputusan rasional dan efektif, sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang untuk mengadaptasikan dirinya dalam lingkungan yang baru, penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, yang mana akan menghasilkan persepsi positif dan persepsi negatif karena perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan teori tidak terdapat kesenjangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kurangnya pengetahuan ibu tentang tentang ANC trimester I, maka semakin kurangnya kedatangan ibu kepada petugas kesehatan untuk melakukan ANC trimester I.

### **Karakteristik berdasarkan sikap suami dalam melatarbelakangi ibu primimuda tidak melakukan ANC trimester I**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap suami dalam melatarbelakangi primimuda tidak melakukan ANC trimester I, sebagian besar bersikap negatif yaitu tidak

mendukung sebanyak 60%, hal ini menunjukkan sebagian besar suami tidak mendukung istrinya untuk melakukan ANC trimester I. Hal ini di karenanya kurangnya pengetahuan dari suami tentang pentingnya melakukan ANC trimester I bagi istrinya.

Menurut (Azwar, 2005) Sikap seseorang terbentuk dengan adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu. Individu dalam masyarakat menciptakan sikap terhadap perubahan psikologi yang dialaminya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap di antaranya, adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional. Dan di sini pengaruh orang yang dianggap penting dalam kebudayaan jawa suami merupakan panutan, jadi dalam setiap keputusan yang diambil suami harus diikuti. Sehingga dengan tidak adanya dukungan dari suami membuat ibu tidak melakukan ANC trimester I.

## KESIMPULAN

1. Ibu primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I sebagian besar mempunyai tingkat pendidikan Dasar.

2. Ibu primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I sebagian besar tidak bekerja.

3. Ibu primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I paling banyak mempunyai pengetahuan kurang baik.

4. Sikap suami ibu primimuda yang tidak melakukan ANC trimester I sebagian besar bersikap negatif atau tidak mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 1997. *Ilmu Budaya Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Setia.
- Azwar,
- Saifudin. 1997. *Sikap Manusia*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Budiarto, Eko. 2001. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta, EGC.
- Departemen Kesehatan RI.1999. *Rencana Pembangunan Menuju Indonesia Sehat 2010*. Jakarta.
- Depdikbud, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gie, Liang. 1999. *Kesehatan Anak untuk Perawat, Petugas Penyuluhan Kesehatan dan Bidan Di Desa*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press (anggota KIPI)
- Hamilton, Pesis. 1995. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta, Salemba Medika.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2001. *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan, dan Keluarga berencana*, Jakarta : EGC
- Mochtar. Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Mu'tadin. Zainun. 2002. *Kehamilan Notoatmodjo*, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2001). *Konsep Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 1999. *Ilmu Kandungan*. Jakarta, YBP-SP.
- Saifuddin, Abdul Bahri. 2001. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP.
- Slamet. (1999). *sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press
- Wiknjosastro, Hanifa. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP-SP.